

## ABSTRAK

Perbedaan letak geografis suatu daerah dapat berpengaruh terhadap kandungan bahan aktif yang terdapat didalam tumbuhan. Untuk mengetahui aktivitas peredaman radikal bebas dari ekstrak metanol daging buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L) dari daerah Surabaya Timur dan daerah Purwosari-Pasuruan maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metode DPPH.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ekstrak metanol daging buah belimbing wuluh dari daerah Surabaya Timur dan dari daerah Purwosari-Pasuruan memiliki aktivitas peredaman radikal bebas DPPH. Harga  $EC_{50}$  ekstrak metanol daging buah belimbing wuluh dari daerah Surabaya Timur setara dengan  $52,5 \pm 4,6$  mg/ml bahan uji basah atau setara dengan  $2,6 \pm 0,2$  mg/ml bahan uji kering, sedangkan harga  $EC_{50}$  ekstrak metanol daging buah belimbing wuluh dari daerah Purwosari-Pasuruan setara dengan  $61,7 \pm 4,6$  mg/ml bahan uji basah atau setara dengan  $2,3 \pm 0,2$  mg/ml bahan uji kering.

Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara harga  $EC_{50}$  buah belimbing wuluh dari daerah Surabaya Timur dengan daerah Purwosari-Pasuruan, dimana aktivitasnya sebagai peedam radikal bebas lebih tinggi dari daerah Purwosari-Pasuruan dibandingkan dari daerah Surabaya Timur

